

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Mojokerto, bertempat di Jl. Ahmad Yani No. 16, Magersari, Kota Mojokerto. Penelitian akan dilaksanakan selama jangka waktu penyusunan proposal dan skripsi untuk memperoleh semua data yang diperlukan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Komparatif, suatu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan. Menurut Sugiyono (2016:36) Penelitian Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dalam kurun waktu yang berbeda.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data dalam penelitian ini menurut cara memperolehnya adalah Data Sekunder, yaitu data yang berupa catatan dan laporan pemungutan PBB.

Data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Data tentang jumlah wajib pajak yang terdaftar pada periode 2013-2016.
- b. Data tentang jumlah wajib pajak yang menyampaikan SPOP pada periode 2013-2016.
- c. Data tentang wajib pajak yang membayar Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) pada periode 2013-2016.

- d. Data tentang wajib pajak yang membayar tunggakan pada periode 2013-2016.

Sumber Data merupakan asal dari perolehan data-data penelitian, maka data yang diperoleh yaitu dari Kantor Badan Pendapatan Kabupaten Mojokerto.

D. Teknik Perolehan Data

Teknik Perolehan Data sangat terkait dengan jenis dan sumber data penelitian, sehingga untuk data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan diolah oleh orang lain. Dokumen dapat berupa tulisan maupun gambar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis rasio.

Dimana analisis data dengan melakukan perhitungan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, yang meliputi:

- a. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri.

Menghitung data tentang wajib pajak yang mendaftarkan diri pada periode tahun 2013 sampai tahun 2016.

- b. Kepatuhan wajib pajak untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan Obyek Pajak.

Dengan melihat kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan kembali Surat Pemberitahuan Obyek Pajak (SPOP), apakah sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh Badan Pendapatan Daerah.

- c. Kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak terutang.

Kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak terutang atau SPPT akan berpengaruh terhadap kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

- d. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.

Tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan dalam melunasi tunggakan akan berpengaruh terhadap realisasi Pajak Bumi dan Bangunan.

Dimana tahap-tahap dalam melakukan analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang terdaftar

Menganalisis data dokumentasi berupa data wajib pajak yang terdaftar tahun lalu dibandingkan dengan wajib pajak yang terdaftar tahun yang diteliti dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase WP baru} = \frac{\text{Jumlah wajib Pajak baru}}{\text{Jumlah Wajib Pajak}} \times 100\%$$

- b. Setelah wajib pajak melakukan pendaftaran, maka Badan Pendapatan akan memberikan Surat Pemberitahuan Obyek Pajak (SPOP), dimana wajib pajak tersebut harus mengisi dan menyetorkan kembali kepada petugas. Untuk menganalisis tingkat pengembalian surat pemberitahuan obyek pajak (SPOP) tersebut dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase SPOP} = \frac{\text{Jumlah SPOP baru}}{\text{Jumlah SPOP}} \times 100\%$$

Persentase SPOP sama dengan persentase wajib pajak baru, dikarenakan setiap wajib pajak baru yang akan mendaftar akan diberikan SPOP. Sehingga secara otomatis data persentase wajib pajak baru akan sama dengan persentase SPOP.

c. Jumlah Pelunasan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)

Menganalisis data dokumentasi berupa ketetapan dan realisasi pelunasan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pelunasan SPPT} = \frac{\text{Realisasi SPPT}}{\text{Target SPPT}} \times 100\%$$

Jumlah Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

Setelah menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pelunasan SPPT maka akan berpengaruh pada penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. Untuk menghitung penerimaan PBB maka menggunakan rumus:

$$\text{Penerimaan PBB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target Penerimaan PBB}} \times 100\%$$

d. Jumlah Tunggalan Pajak Bumi dan Bangunan

Menganalisis jumlah tunggalan wajib Pajak Bumi dan Bangunan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pembayaran Tunggalan} = \frac{\text{realisasi penerimaan tunggalan}}{\text{jumlah tunggalan}} \times 100\%$$

- e. Mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Dalam mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, menyampaikan kembali SPOP, membayar SPPT, dan membayar tunggakan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak

No	Kepatuhan Wajib Pajak	Rasio Kepatuhan
1	Sangat Patuh	$> 100\%$
2	Patuh	$90\% > 100\%$
3	Cukup Patuh	$80\% > 90\%$
4	Kurang Patuh	$60\% > 80\%$
5	Tidak Patuh	$\leq 60\%$

Sumber: Data yang diolah tahun 2016